

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM PADA *INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DI PUSPIPTEK SERPONG TANGERANG SELATAN PROVINSI BANTEN.

Ima Khairunisa El Safra, Anggraeni Dyah Sulistiowati

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : elsa.lolipherzt16@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk tumbuh dan berkembang bagi seorang anak. Karena itu, orang tua perlu mempertimbangkan dan memastikan pendidikan yang ditempuh anaknya. Untuk mencetak generasi masa depan dengan karakter dan kepribadian yang baik. Saat ini perlunya intuisi-intuisi pendidikan dengan tidak lepas dari empat unsur, yaitu kemampuan siswa, guru yang profesional, fasilitas sekolah dan pengelolaan manajemen.

Meninjau dari pentingnya pendidikan, salah satu perkembangan pendidikan di Indonesia maka penggabungan antara kelas Internasional, pesantren dan boarding school menjadi pilihan tepat. Karena *International Islamic Boarding School* menjadi lembaga pendidikan yang maju dan bersaing dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang berlandaskan ilmu keislaman dalam tingkat internasional.

Perancangan *International Islamic Boarding School* merupakan sebuah wadah yang memadukan kurikulum pendidikan islam, nasional, dan kurikulum Internasional. Menggunakan sistem integral dengan aspek kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan life-skill untuk mencapai generasi cerdas, mandiri dan bertakwa.

Kata kunci : *International Islamic Boarding School*, Arsitektur, pendidikan.

Abstract

Education is the most important thing for growing and developing child. Therefore, parents should consider and ensure what kind of education their kids take to raise up the next generation with good character and personality. Now, institutions of education should have four elements; students ability, professional teachers, school facilities and excellent management.

Considering to how important education is, one of education progress in Indonesia which is collaborating between international class and Islamic Boarding School, has become a perfect choice. Because International Islamic Boarding School has developed to be a progressive and competitive institution of education in expanding the science, technology and skill based on Islamic Knowledge on International level.

Design International Islamic Boarding School is a place that combine Islamic Education Curriculum, National Curriculum and International Curriculum. Applying Integral system with emotional, intellectual, spiritual intelligence aspect and life skill to reach out smart, independent and religious generation.

Keyword : International Islamic Boarding School, Architecture, Education

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kebutuhan anak-anak agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang mempunyai wawasan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi-potensi manusia yaitu potensi jasmani dan rohani. Hal ini membuat orang

tua menginginkan anaknya mendapatkan bekal yang terbaik, dengan memilihkan sekolah yang terbaik. Untuk menjauhkan anak anak dari pergaulan yang tidak baik. Konsep pendidikan hakikatnya merupakan proses pembentukan pribadi agar diperoleh kemampuan yang berlebih dari sebelumnya dengan sasaran pembentukannya menyangkut seluruh aspek, intelektual, sikap, dan

keterampilan. Wilayah Tangerang Selatan merupakan penganut agama Islam terbanyak sehingga kebutuhan pendidikan berlandaskan agama merupakan hal terpenting untuk membentuk karakter dan kepribadian yang baik, sesuai dengan syari'at Islam. Dari permasalahan dan tuntutan yang sedemikian penting, maka untuk mencetak generasi masa depan diperlukan intuisi-intuisi pendidikan yang memberikan jawaban atas permasalahan dari konsekuensi-konsekuensi keinginan orang tua.

Faktor penentu keberhasilan pendidikan tidak bisa lepas dari empat unsur berikut yaitu potensi atau kemampuan siswa, guru yang profesional, fasilitas sekolah dan pengelolaan manajemen, khususnya pada aspek model penyelenggaraan pendidikan yang inovatif seperti pembelajaran *full day*, pesantren, *boarding school*, kelas internasional, program akselerasi, dan berbagai model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan pendidikan, penggabungan antara kelas Internasional, pesantren dan *boarding school* menjadi pilihan tepat, untuk membentuk satu kesatuan wadah yang bisa memfasilitasi berbagai kegiatan dengan sebutan *International Islamic Boarding School*.

Konsep *International Islamic Boarding School* menjadi alternatif pilihan sebagai model pengembangan pendidikan yang dapat digunakan karena *International Islamic Boarding school* menjadi lembaga pendidikan yang maju dan bersaing dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang berlandaskan ilmu keislaman.

Perencanaan perancangan ini menyatukan berbagai aktifitas dalam satu wadah yang di dalamnya terdapat sebuah pendidikan, kegiatan tambahan, sarana olahraga dalam bentuk wadah *International Islamic Boarding School* yang

menggunakan konsep Arsitektur Islam, yang merupakan wujud perpaduan antara kebudayaan manusia dan proses penghambaan diri sebagai pengingat seorang manusia kepada TuhanNya, yang berada dalam keselarasan hubungan antara manusia, lingkungan dan ciptaan-Nya.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan

- 1) Merancang bangunan *International Islamic Boarding School* yang mewadahi berbagai aktifitas dalam satu tempat melalui penyediaan fasilitas belajar serta mengelola tapak sebagai satu kesatuan untuk menciptakan sebuah lingkungan pembelajaran, kegiatan tambahan, serta tempat hiburan.
- 2) Menciptakan pendekatan pola perilaku anak dengan kegiatan di lingkungannya yang menggunakan tema Arsitektur Islam.

1.2.2. Sasaran

Mempelajari tentang *International Islamic Boarding School* serta menerapkan tema arsitektur islam pada tapak maupun bangunan. Mempertahankan potensi vegetasi yang ada pada tapak dengan memperhatikan pola sirkulasi, penerapan material dan lain lain untuk menciptakan akses keterhubungan secara langsung antara objek dan ruang luar lingkungan, serta tidak merusak lingkungan sekitar *site*.

1.3. METODE PENGUMPULAN DATA

- a. Data Primer (studi literatur)
- b. Data sekunder (Studi observasi, wawancara dan dokumentasi)

1.4. PEMECAHAN PEMERSALAHAN ARSITEKTUR

Meninjau dari beberapa permasalahan, terdapat beberapa pemecahan arsitektur yaitu aspek manusia aspek manusia, aspek lingkungan, dan aspek bangunan, yaitu :

- a. Aspek Manusia :
Merancang bangunan *International Islamic Boarding School* yang mampu mewadahi aktivitas dan kebutuhan pengguna dalam satu wadah
- b. Aspek Lingkungan :
Mempertahankan potensi-potensi yang ada pada tapak, dengan menerapkan konsep arsitektur Islam pada tapak serta memperhatikan pola sirkulasi atau penerapan material untuk menciptakan akses keterhubungan secara langsung antara objek dan ruang luar.
- c. Aspek Bangunan :
Menerapkan elemen-elemen arsitektural Islam yang sesuai dengan kegiatan para pelajar pada gubahan massa dan ruang dalam seperti bentuk, warna, tekstur.

2. TINJAUAN UMUM

2.1. GAMBARAN UMUM PROYEK

1. Judul Proyek : Penerapan Konsep Arsitektur Islam pada *International Islamic Boarding School* di Puspiptek Serpong Tangerang Selatan Provinsi Banten.
2. Tema : Arsitektur Islam
3. Sifat Proyek : Fiktif.
4. Lokasi : Jl. Raya Serpong, Puspiptek Serpong Tangerang Selatan, Provinsi Banten
5. Fungsi Bangunan : Pendidikan, keagamaan
6. Pengelola Proyek : Swasta.
7. Sasaran : Masyarakat Umum
8. Fasilitas : Asrama, Kantin, Klinik, Ruang olahraga indoor, Sekolah, Auditorium.
9. Luas Lahan : ± 59.000 m² (5,9 Ha).

2.2. PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

1. Pengertian Penerapan

Sebuah tindakan yang dilakukan dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Pengertian Konsep

Perpaduan berbagai unsur ke dalam suatu kesatuan.

3. Pengertian Arsitektur Islam

Hasil usaha manusia yang memiliki wujud kongkrit sebagai pemenuh atas kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani

4. Pengertian *International*

Menyangkut bangsa atau negeri seluruh dunia; antarbangsa (Ebta Setiawan, 2012).

5. Pengertian *Islamic*

Berhubungan dengan Agama Islam (Kamus lengkap, 2018).

6. Pengertian *Boarding School*

Boarding school terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* berarti asrama, dan *school* berarti sekolah. *Boarding School* adalah system sekolah berasrama, di mana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu (Teori, 2013).

Kesimpulan secara menyeluruh penerapan konsep arsitektur islam pada *International Islamic Boarding School* adalah pemenuhan suatu bangunan yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan (dasar, lanjutan dan tinggi), serta kegiatan lainnya yang dilengkapi dengan asrama (tempat tinggal sementara) yang berlandaskan dengan ajaran agama Islam yang mampu membuat penghuninya untuk bertakwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala, menjamin penghuninya merasa aman dan nyaman, serta terdapat fasilitas-

fasilitas pendukungnya yang direncanakan sesuai dengan perkembangan Ilmu Dan Teknologi.

3. TINJAUAN TEMA

3.1. ARSITEKTUR ISLAM

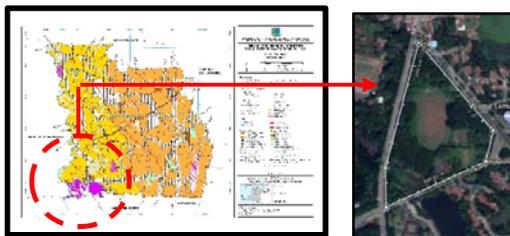
Arsitektur Islam merupakan wujud perpaduan antara kebudayaan manusia dan proses penghambaan diri seorang manusia kepada TuhanNya, yang berada dalam keselarasan hubungan antara manusia, lingkungan dan Penciptanya. Arsitektur Islam mengungkapkan hubungan geometris yang kompleks, hirarki bentuk dan ornamen, serta makna simbolis yang sangat dalam.

Dalam arsitektur Islam terdapat pula nilai kesederhanaan, kejujuran, sehingga dalam desain dapat diterapkan kesederhanaan, kejujuran struktur, material bangunan. Nilai lainnya yang tidak kalah penting adalah kemudahan, dimana dalam Islam, khususnya Arsitektur Islami, tidak memiliki aturan yang baku sama sekali, tetapi dapat fleksibel, memberi manfaat, dan memberikan kemudahan dalam desain.

4. PERENCANAAN TAPAK

4.1. ANALISA TATA GUNA LAHAN

Lahan yang menjadi perencanaan *International Islamic Boarding School* sebagai berikut



Gambar Peta Zonasi dan denah lokasi
Sumber : Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang

Berdasarkan ketentuan dari Dinas Tata Kota Kabupaten Tangerang, lokasi site tersebut memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Luas Lahan : ± 59.000 m² (5,9 Ha)
2. KDB : 60 %
3. KLB : 7.2 %
4. KDH : Min 20%
5. GSB : 26 m

8. KB : 4 Lantai
9. Peruntukan : Perdagangan dan Jasa

1. Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

- a. Staff Pengelola
Pengelola bangunan International Islamic Boarding School ini terdiri dari pegawai bagian administrasi, pengelola pendidikan dan pengelola bangunan.
- b. Santri laki-laki dan perempuan
Merupakan para pelajar yang sekolah dan berasrama. Yang melakukan berbagai aktivitas dalam satu wadah berbentuk *Islamic boarding school*
- c. Pengunjung
Pengunjung ini terdiri dari wali santri dan pengunjung calon santri.

2. Rekapitulasi Luasan Ruang Dalam dan Luasan Ruang Luar

Tabel Total analisa kebutuhan Luas Ruang Dalam & Luar

NO	KEBUTUHAN RUANG	TOTAL (M ²)
Kebutuhan Ruang Dalam		
1	Kantor Pengelola	175.2
2	Musholla	987.264
3	Hunian Santri Putri	3768
4	Hunian Santri Putra	3768
5	Hunian Wali Santri dan Asrama Pengelola Putra	592.8
6	Hunian Wali Santri dan Asrama Pengelola Putra	592.8
7	Auditorium	216
8	Bangunan Pendidikan	3709.8
9	Fasilitas Umum, penunjang dan servis	1126.8
10	Gazebo	108
11	Pos keamanan	39.6
Kebutuhan Ruang Luar		
12	Parkir	3842
13	Lapangan Olahraga	194.4
TOTAL KESELURUHAN RUANG LUAR DAN DALAM		18986 m²

5. KONSEP TAPAK

konsep Perencanaan dan Perancangan pada *International Islamic Boarding School* ini menggunakan Arsitektur Islam yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu untuk mengingatkan bahwa tujuan hidup didunia ini adalah satu, yaitu beribadah dan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Selain itu Arsitektur Islam yang dilandasi oleh Al Quran dan Hadist tidak mempunyai representasi bentuk yang satu dan seragam, tetapi arsitektur Islam mempunyai bahasa arsitektur yang berbeda beda dari keragaman tempat masing-masing negara. Dari keragaman tersebut, dapat menghadirkan khazanah arsitektur Islam yang dapat mengingatkan dan membawa manusia pada rahmatan lil alamin. Selain itu pada arsitektur Islam terdapat konsep dasar yang akan diterapkan pada *International Islamic Boarding School* meliputi konsep habluminallah, hablumminannas, habluminal'alam.

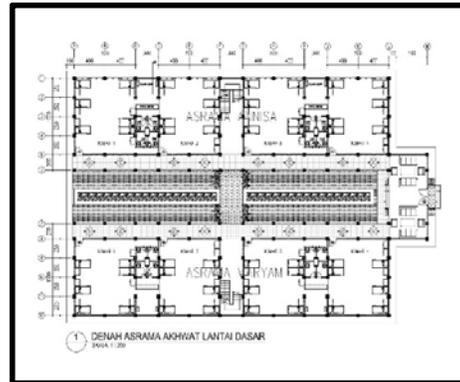
5.2. KONSEP DESAIN

SITE PLAN

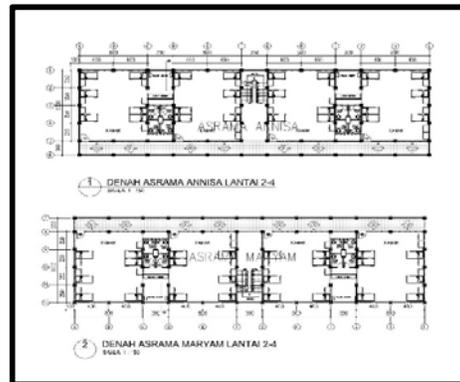


Gambar Site Plan
Sumber : Data Pribadi

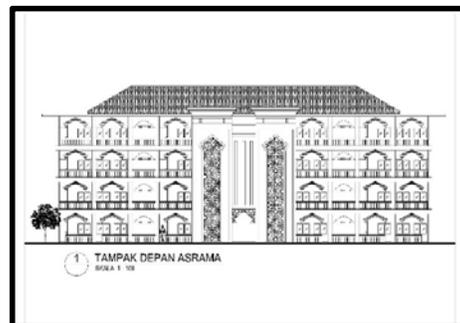
ASRAMA IKHWAN DAN AKHWAT LANTAI DASAR



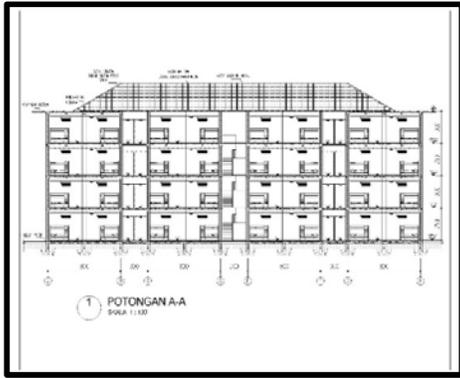
Gambar Denah Lantai Dasar Asrama Ikhwan dan Akhwat.
Sumber : Data Pribadi



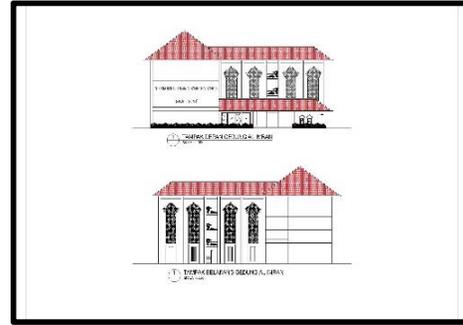
Gambar Denah Lantai 2-4 Asrama Ikhwan dan Akhwat.
Sumber : Data Pribadi



Gambar Tampak Depan Asrama Ikhwan dan Akhwat
Sumber : Data Pribadi

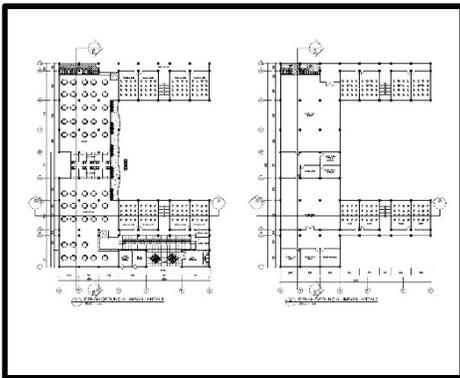


Gambar Potongan A-A Asrama Ikhwan dan Akhwat
 Sumber : Data Pribadi

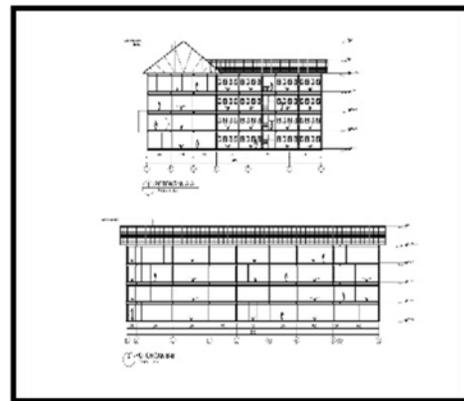


Gambar Tampak Depan dan Belakang Bangunan Pendidikan
 Sumber : Data Pribadi

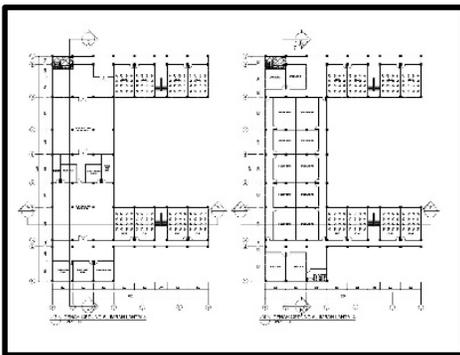
BANGUNAN PENDIDIKAN



Gambar Denah Bangunan Pendidikan Lantai 1-2
 Sumber : Data Pribadi

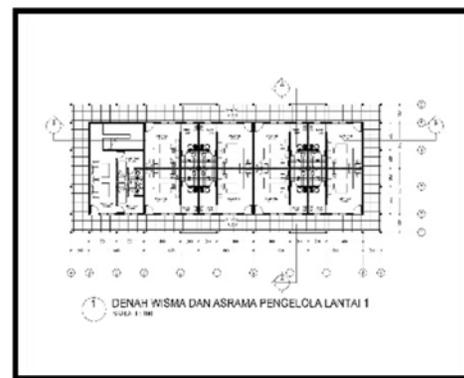


Gambar Potongan A-A dan B-B Bangunan Pendidikan
 Sumber : Data Pribadi



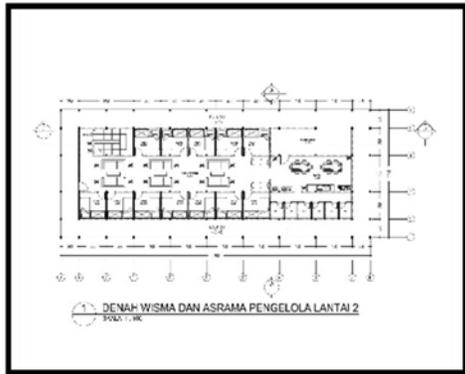
Gambar Denah Bangunan Pendidikan Lantai 3-4
 Sumber : Data Pribadi

WISMA DAN ASRAMA PENGELOLA

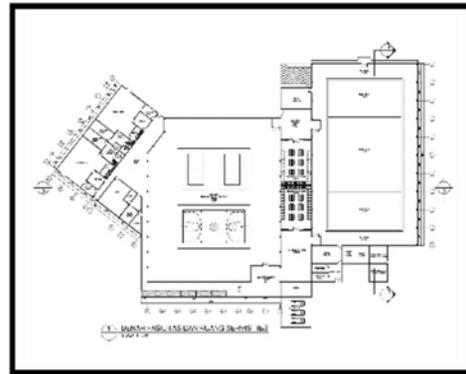


Gambar Denah Wisma dan Asrama Pengelola Lantai 1
 Sumber : Data Pribadi

BANGUNAN FASILITAS UMUM, FASILITAS PENUNJANG DAN SERVIS



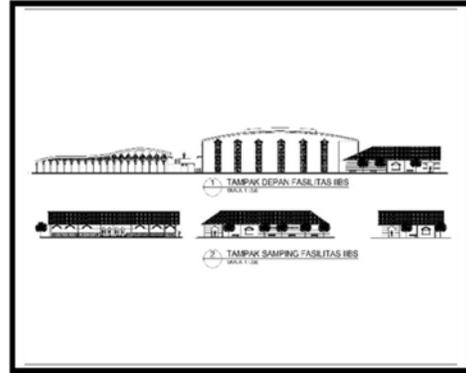
Gambar Denah Wisma dan Asrama Pengelola Lantai 2
Sumber : Data Pribadi



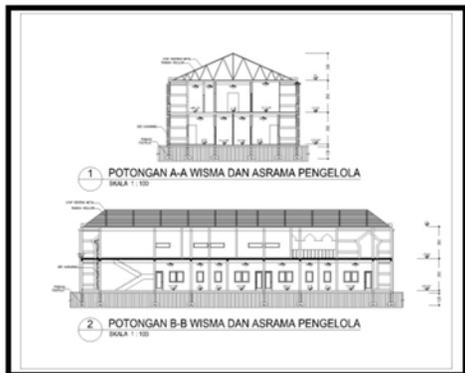
Gambar Denah Fasilitas Umum, Penunjang dan Servis
Sumber : Data Pribadi



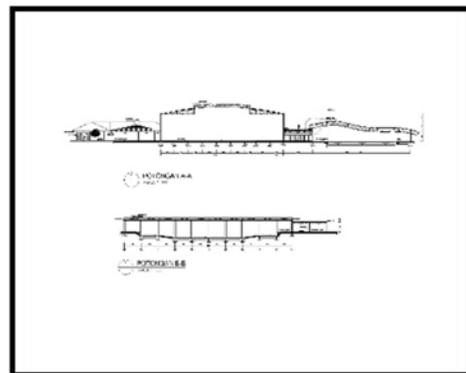
Gambar Tampak Depan dan Belakang Wisma dan Asrama Pengelola
Sumber : Data Pribadi



Gambar Tampak Fasilitas Umum, Penunjang dan Servis
Sumber : Data Pribadi

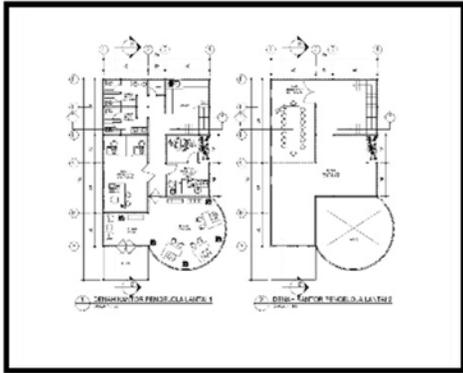


Gambar Potongan A-A dan B-B Wisma dan Asrama Pengelola
Sumber : Data Pribadi



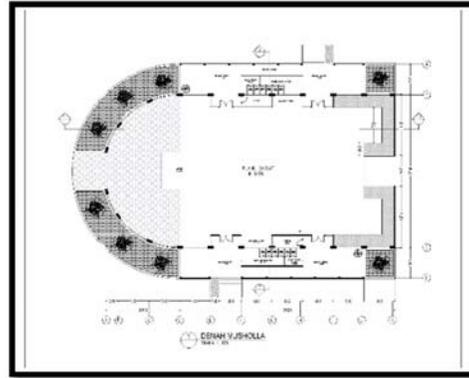
Gambar Potongan A-A dan B-B Fasilitas Umum, Penunjang dan Servis
Sumber : Data Pribadi

KANTOR PENGELOLA



Gambar Denah Kantor Pengelola`
Sumber : Data Pribadi

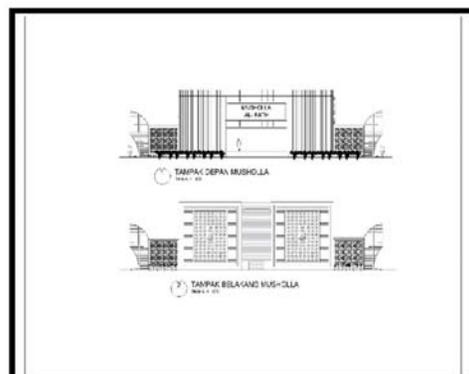
MUSHOLLA AL-FATH



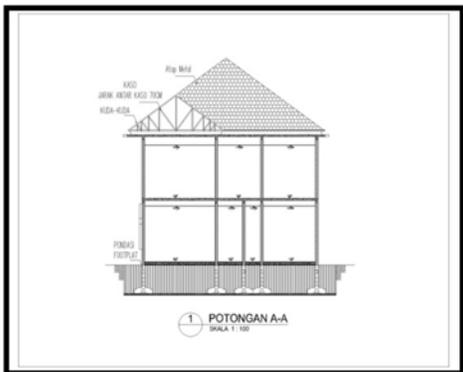
Gambar Denah Musholla
Sumber : Data Pribadi



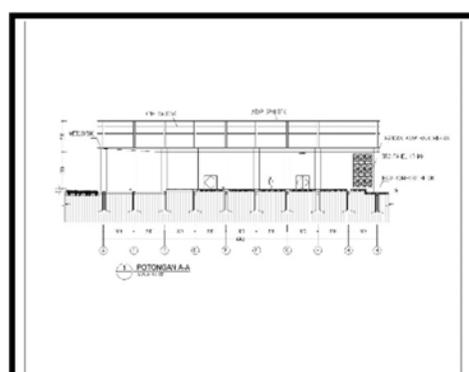
Gambar Tampak Depan Kantor Pengelola
Sumber : Data Pribadi



Gambar Tampak Depan dan Belakang Musholla
Sumber : Data Pribadi



Gambar Potongan A-A Kantor Pengelola
Sumber : Data Pribadi



Gambar Potongan A-A Musholla
Sumber : Data Pribadi

3D EKSTERIOR



3D INTERIOR ASRAMA



6. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Konsep dan desain perancangan *International Islamic Boarding School* didasari atas kebutuhan yang dapat menghadirkan sebuah wadah dengan berbagai kegiatan untuk para pelajar
2. Pendekatan Tema arsitektur Islam menjadi *point* penting dalam peletakan tata masa bangunan *International Islamic Boarding School*. Bangunan Musholla diletakan ditengah kawasan sebagai pusat dari bangunan lainnya untuk menciptakan konsep *Hablumminallah* . fasilitas umum dan penunjang sebagai interaksi antar pengguna bangunan untuk menciptakan konsep *Hablumminannas* dan ruang terbuka hijau merupakan pendekatan konsep *Hablumminal'alam* sebagai wujud penghormatan terhadap alam.
3. Tujuan utama penggunaan konsep Arsitektur Islam ini sebagai pengingat untuk pengguna bangunan ataupun lingkungan sekitar tentang hukum Islam yang telah diatur didalam Al-Quran bahwa Islam bukan hanya mengatur tentang Aqidah, namun Islam mengatur keseluruhan tentang kehidupan, termasuk dalam hal merancangan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ebta Setiawan (2012) *International*. Available at: <https://kbbi.web.id/internasional>.
- Kamus lengkap (2018) *Islamic*. Available at: <https://kamuslengkap.com/kamus/inggris-indonesia/arti-kata/islamic>.
- Teori, K. (2013) 'Pengertian Boarding School'. Available at: <https://www.kajianmakalah.com/2013/03/boarding-school-pengertian-boarding-school.html>.